



► EDUKASI MASA PANDEMI

Tanggulangi Covid-19 lewat Radio Kampung

DANUREJAN—Warga Rukun Warga (RW) 3 Kampung Ledok Tukangan, Kalurahan Tegal Panggung, Kemantren Danurejan memanfaatkan radio kampung untuk edukasi terkait dengan Covid-19. Radio yang tersalur dengan pengeras suara ini menyiarkan segala macam informasi di masa pandemi.

*Sirojul Khafid
sirojul@harianjogja.com*

Ketua RW 3, Ahmad Usman Rosyid Anwar sepekan sekali akan mengundang praktisi yang terkait dengan penanganan Covid-19. "Supaya yang mendengarkan percaya, [maka akan memanggil] narasumber yang berkompeten," kata Usman pada Minggu (17/1).

Dengan menggunakan radio kampung, Usman berharap pesan yang tersampaikan bisa lebih luas dan diterima oleh masyarakat. Sebelumnya, edukasi terkait Covid-19 dilakukan dari pintu ke pintu. Hal ini terkendala saat petugas tidak bisa bertemu dengan target warga yang ingin diedukasi.

Selain itu, radio ini juga untuk merespons tingginya pasien positif Covid-19 di RW tersebut. Saat ini telah ada 26 warga Kampung Ledok Tukangan yang positif Covid-19. Jumlah ini tergolong banyak. Dia mengungkapkan bahwa kesadaran masyarakat merupakan kunci untuk menurunkan angka positif Covid-19. "Kami sendiri masih kurang dalam

► Melalui radio kampung diharapkan kesadaran masyarakat terkait Covid-19 bisa lebih tinggi.

► Saat ini telah ada 26 warga Kampung Ledok Tukangan yang positif Covid-19.

meneduksi warga. Pada kenyataannya tidak semua orang mau untuk sadar bahwa Covid-19 ini hal yang serius," kata Usman.

Melalui radio ini, Usman berharap kesadaran masyarakat terkait Covid-19 bisa lebih tinggi. Apabila edukasi sudah dilakukan dengan segala cara, namun masyarakat tetap tidak sadar, maka hal itu akan sia-sia.

Radio edukasi Covid-19 ini berdiri sejak 15 Januari 2021. Ke depannya dari pukul 09.00 WIB sampai 15.00 WIB, akan ada edukasi terkait Covid-19. Sembari beraktivitas, warga bisa mendengarkan pemaparan terkait Covid-19. Batasan jam operasional ini agar warga tidak terlalu bising dengan siaran yang ada.

Usman berharap agar warga yang sebelumnya mengabaikan adanya Covid-19 bisa memiliki kesadaran. "Semoga mereka yang mengabaikan bisa merasakan manfaatnya," kata Usman. "Semoga ke depannya di RW kami sama sekali tidak ada penderita [Covid-19] lagi."

Butuh yang Kompeten

Salah satu warga RW 3, Widiyanto, 43, merasakan manfaat radio informasi tersebut. Sejak adanya radio, edukasi terkait Covid-19 menjadi semakin intensif. "Bisa mendapat edukasi sembari berkegiatan. [Warga] butuh edukasi terkait [Covid-19] dari pihak yang kompeten," kata Usman.

Pada Minggu siang, pemateri berasal dari Kepala Puskesmas Danurejan 1, Dewi Widowati. Dia memaparkan terkait perkembangan Covid-19 terkini di Indonesia, termasuk di Jogja. Dewi juga memaparkan beberapa hal terkait tata cara isolasi mandiri.

Selain itu, Dewi menyatakan bahwa kasus Covid-19 di Jogja cenderung meningkat sejak libur Natal dan Tahun Baru. "Satu puskesmas aja *nambahnya* berapa [banyak]. *Speechless* saya," kata Dewi saat siaran di radio.

Dewi mengatakan bahwa virus Corona penyebab Covid-19 bisa mengenai siapa saja. Sehingga jangan berpikir bahwa diri sendiri akan sehat terus. Perlu menjaga diri sendiri, tetangga, dan keluarga dengan menerapkan protokol kesehatan.

Protokol kesehatan yang dimaksud adalah 5M yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. "Kita [warga] juga harus selalu mendukung masyarakat yang melakukan isolasi mandiri. Mari bersama-sama kita hadapi [Covid-19]," kata Dewi.

Ingat Pesan Ibu



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Danurejan			
3. Kelurahan Tegalpanggung			
4. Puskesmas Danurejan I			

Yogyakarta, 29 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005